

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Effendi Sinuhaji

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan

email: effendisinuhaji@gmail.com

Abstrak, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Penelitian ini dilakukan pada 50 orang karyawan bagian produksi pada PT. X di Batam. Variabel yang diamati dalam penelitian ini terdiri dari keselamatan dan kesehatan kerja dengan indikator keadaan tempat lingkungan kerja, pemakaian peralatan kerja, lingkungan kerja secara medis, pemeliharaan kesehatan tenaga kerja. Sedangkan untuk variabel produktivitas kerja indikatornya terdiri dari dimensi sikap kerja, dimensi tingkat ketrampilan, dimensi hubungan antara lingkungan kerja, dimensi manajemen produktivitas. Data dikumpulkan dengan penyebaran kuisioner dan studi pustaka, kuisioner dikembangkan dari indikator-indikator masing-masing variabel yang menjadi pengamatan. Uji data dilakukan dengan validitas dan reliabilitas, sedangkan analisis data menggunakan regresi linier sederhana, dengan uji hipotesis menggunakan koefisien determinasi dan uji parsial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Kata kunci, keselamatan, kesehatan kerja, produktivitas kerja

Pendahuluan

Permasalahan K3 pada umumnya didentikan pada sebuah kecelakaan. Bahkan, sebuah perusahaan dapat di klaim buruk jika terjadi kecelakaan kerja di area kerjanya, Perusahaan cenderung menganggap permasalahan K3 hanya merupakan tanggung jawab karyawan bagian K3 saja, padahal implementasi K3 merupakan tanggungjawab bersama seluruh karyawan. Pemenuhan K3 tidak boleh hanya di anggap sebagai pelengkap atau persyaratan saja, namun sebagai salah satu hal krusial dalam sebuah usaha produksi. Pada perusahaan bertaraf internasional , penerapan K3 merupakan sebuah aktivitas utama dalam setiap aspek kegiatan yang ada di perusahaan. Pelaksana K3 pada perusahaan pun bukan petugas K3 langsung, melainkan para penanggung jawabsetiap bagian atau unit dari pekerjaan. Hal itu di lakukan karna penerapan standar kerja yang memenuhi persyaratan K3 dimulai dari penerapan terhadap diri sendiri. Perusahaan yang baik akan akan menerapkan K3 dengan baik dan benar, penerapan K3 dengan baik dan benar oleh perusahaan akan membuat keselamatan dan kesehatan kerja akan terjamin, sehingga karyawan yang bekerja merasa aman dan terhindar dari kecelakaan kerja, dengan keadaan ini diharapkan produktivitas, kepuasan dan loyalitas kerja karyawan tercipta (Hidayat, 2015).

Beberapa studi terdahulu menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan (Widaningrum, 2019) (Astutik & Dewa, 2019) (Anggreini et al., 2014) (Busyairi et al., 2014). Namun ada juga studi yang menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan (Jumanto & Nasution, 2017).

Studi awal di objek penelitian mengidentifikasi bahwa di permasalahan yang di hadapi oleh perusahaan adalah kurangnya kesadaran karyawan dalam menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja dalam mengikuti standart operasional prosedur (SOP) yang berlaku, sehingga akan mengakibatkan terjadinya kecelakaan / insiden terutama pada bagian produksi yang menggunakan

mesin. Terjadinya kecelakaan/ insiden akibat kerja dapat terjadi sewaktu-waktu. Kecelakaan maupun insiden yang tidak di inginkan dapat menyebabkan cedera, gangguan produksi, akibat hilangnya jam kerja. Hal ini penting untuk di perhatikan mengingat perusahaan sangat mementingkan keselamatan dan kesehatan kerja agar meminimalisir angka kecelakaan kerja.

Metode

Penelitian ini dilakukan pada 50 orang karyawan bagian produksi pada PT. X di Batam. Variabel yang diamati dalam penelitian ini terdiri dari keselamatan dan kesehatan kerja dengan indikator keadaan tempat lingkungan kerja, pemakaian peralatan kerja, lingkungan kerja secara medis, pemeliharaan kesehatan tenaga kerja. Sedangkan untuk variabel produktivitas kerja indikatornya terdiri dari dimensi sikap kerja, dimensi tingkat ketrampilan, dimensi hubungan antara lingkungan kerja, dimensi manajemen produktivitas. Data dikumpulkan dengan penyebaran kuisioner dan studi pustaka, kuisioner dikembangkan dari indikator-indikator masing-masing variabel yang menjadi pengamatan. Uji data dilakukan dengan validitas dan reliabilitas, sedangkan analisis data menggunakan regresi linier sederhana, dengan uji hipotesis menggunakan koefisien determinasi dan uji parsial.

Hasil dan pembahasan

1. Karakteristik responden

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia (tahun)	Jumlah responden	%
18-22	26	52
23-27	19	38
28-32	5	10
Jumlah	50	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia tidak ada umur karyawan yang diatas 32 tahun, ini menunjukkan bahwa karyawan yang menjadi responden didominasi pada usia produktif.

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah responden	%
Laki-laki	12	24
Perempuan	38	76
Jumlah	50	100

Tabel 2 menunjukan bahwa responden penelitian ini berjumlah 50 orang, dengan jumlah responden laki-laki sebanyak 12 orang dan jumlah responden perempuan sebanyak 38 orang, ini menunjukkan bahwa responden perempuan lebih besar dibanding dengan responden laki-laki.

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Jenis Kelamin	Jumlah responden	%
SMA sederajat	45	90
Diploma	3	6
Sarjana	2	4
Jumlah	50	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden penelitian ini didominasi pada tingkat pendidikan SMA sederajat, yaitu sebanyak 45 orang, ini menunjukkan bahwa, jenis pekerjaan pada bagian ini memang membutuhkan tenaga teknis.

2. Uji validitas dan reliabilitas

Tabel 4. Hasil uji validasi masing-masing variabel

No	Nilai r hitung		Nilai rtabel
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Produktivitas Kerja	
1	0.421	0.562	0.278
2	0.486	0.652	0.278
3	0.541	0.693	0.278
4	0.605	0.412	0.278
5	0.587	0.476	0.278
6	0.681	0.447	0.278
7	0.744	0.281	0.278
8	0.589	0.352	0.278

Hasil uji validitas pada tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh instrument untuk masing-masing variabel memiliki nilai r-hitung > 0.278, dengan demikian secara keseluruhan instrument pernyataan dari variabel yang digunakan valid.

Tabel 5. Hasil uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Keselamatan dan kesehatan kerja	0.728	Reliabel
2.	Produktivitas kerja	0.627	Reliabel

Hasil uji reabilitas nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel diatas nilai 0.6, ini menunjukkan bahwa butir pertanyaan pada masing-masing variabel dapat digunakan untuk dijadikan alat ukur.

3. Uji regresi

Table 6. Hasil uji regresi linier

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	18.351	3.324		5.521	.000	
K3 (x)	.443	.100	.539	4.439	.000	

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja (y)

Hasil pengujian diatas diperoleh persamaan regresi linear $Y=18.351 + 0.443x$. Pada model regresi linear diperoleh nilai konstanta produktivitas kerja sebesar 18.351, ini artinya bahwa jika nilai variabel bebas nilainya 0, maka variabel terikat nilainya sebesar 18.351. Koefisien regresi variabel bebas bernilai positif, artinya produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. X di Batam dapat dipengaruhi oleh keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

4. Uji hipotesis

1. Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur berapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil pengujian koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.539 ^a	.291	.276	1.86236

a. Predictors: (Constant), K3 (x)

b. Dependent Variable: Produktivitas kerja (y)

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0.291 atau 29.1%, ini menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. X di Batam, sedangkan sisanya 70.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan, dengan kriteria jika thitung > ttabel maka H0 diterima, H1 ditolak, artinya secara parsial penelitian tidak berpengaruh, sedangkan jika thitung > ttabel maka H0 ditolak, H1 diterima, artinya secara parsial penelitian berpengaruh.

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.351	3.324		5.521	.000
K3 (x)	.443	.100	.539	4.439	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja (y)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai thitung yang diperoleh untuk variabel keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 4.439 dan signifikan sebesar 0,000, ini menunjukkan bahwa nilai thitung 4.439 lebih besar dari nilai ttabel 2.010 dan nilai signifikan kecil dari 0.05, ini artinya secara parsial variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada produktivitas kerja karyawan ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0.291 atau 29.1% sedangkan sisanya sebesar 70.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa secara parsial variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hasil penelitian ini searah dengan beberapa studi terdahulu yang menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan (Widaningrum, 2019) (Astutik & Dewa, 2019) (Anggreini et al., 2014) (Busyairi et al., 2014) (Purwanti & Musadieq, 2017). Namun hasil ini tidak sama dengan hasil studi yang menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan (Jumanto & Nasution, 2017).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. X di Batam.

Daftar pustaka

- Anggreini, O. S., Nugraha, H. S., & Dewi, R. S. (2014). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Pura Barutama Unit Paper Mill Kudus. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(4). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/6619>
- Astutik, M., & Dewa, R. C. K. (2019). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Management and Business Review*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v3i2.938>
- Busyairi, M., Tosungku, L. O. A. S., & Oktaviani, A. (2014). Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 13(2), 112–124. <http://journals.ums.ac.id/index.php/jiti/article/download/629/369>
- Hidayat, R. (2015). Performance Appraisal sebagai Alat Pengukuran Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(2), 1–8.
- Jumanto, & Nasution, A. P. (2017). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Kedisiplinan Dan Pengawasan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Seksi Cutting Crimping Di Pt. Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia. *Bening*, 4(2), 1–21. <http://journal.unrika.ac.id/index.php/beningjournal/article/view/726>
- Purwanti, L. D., & Musadieq, M. Al. (2017). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kualitas Kehidupan Kerja dan Produktivitas Kerja (Studi pada Karyawan Divisi Operasi dan Pemeliharaan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) Unit Pembangkitan Paiton). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 44(1), 118–126.
- Widaningrum, M. (2019). *Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja dengan disiplin kerja sebagai intervening studi kasus PT. Sejati Cipta Mebel*. IAIN Surakarta.